

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode *Storytelling* di Raudlatul Athfal Al-Fajar Tugu Rejotangan

Dalam pelaksanaannya, penanaman nilai agama dan moral anak melalui metode *storytelling* terdapat 3 tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan, pada tahap ini guru membuat RPPH, menentukan tema cerita yang sesuai dengan RPPH, menyiapkan alat peraga, menyiapkan mental pribadi guru agar menguasai cerita, menyusun rencana evaluasi.

Tahap Pelaksanaan *Storytelling* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Tahapan Evaluasi Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengamati respon anak selama kegiatan *storytelling* berlangsung, mengamati dan mencatat perilaku anak, melakukan tanya jawab dengan anak secara langsung, dan membuat ceklis perkembangan jika diperlukan

2. Kendala dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode *Storytelling* di Raudlatul Athfal Al-Fajar Tugu Rejotangan

Membutuhkan banyak cerita yang bervariasi dan sesuai dengan tema yang ada dalam RPPH. Membutuhkan alat peraga yang bervariasi dan terkadang sulit didapatkan dan membutuhkan banyak biaya. Menyita waktu yang cukup banyak. Membutuhkan suara yang lantang, keadaan kelas yang kondusif, dan wajah yang ekspresif.

Untuk menyikapi kendala-kendala yang ada, guru di RA Al-Fajar Tugu Rejotangan Tulungagung mengambil kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

Mencari dan mengumpulkan referensi cerita sebanyak-banyaknya. Mengembangkan kemampuan guru dalam membuat cerita edukatif. Mengembangkan kreatifitas guru dalam membuat media dari barang bekas. Mengkomunikasikan program dan perinciannya dengan wali murid. Mengadakan pelatihan *storytelling* untuk guru.

3. Hasil dari Penanaman Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode *Storytelling* di Raudlatul Athfal Al-Fajar Tugu Rejotangan

Hasil dari penanamn nilai agama dan moral anak melalui metode *storytelling* yaitu:

Nilai-nilai keimanan yang dikenalkan kepada anak dengan cara: Mengenalkan Allah SWT melalui ciptaan-Nya dan mengenalkan Rasul-Nya. Memberikan gambaran tentang siapa yang menciptakan alam semesta dan proses penciptaan alam raya ini serta mengenalkan Allah yang Maha Agung melalui kisah-kisah teladanan.

a. Kegiatan ibadah, seperti tata cara wudhu, sholat, dan puasa. Perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia yang ditanamkan kepada anak adalah membentuk manusia yang mempunyai kesadaran dan tanggung jawab dalam menjalankan perintah-perintah agama serta menjauhi larangan-larangan-Nya. Keadaan psikologis,

anak akan sangat merasa senang dan gembira setelah mendapatkan cerita-cerita dari guru, sehingga membuat suasana yang bahagia dalam diri anak.

B. Saran

1. Untuk IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di IAIN Tulungagung dalam bidang kependidikan khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode *storytelling*.

2. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan upaya penanaman nilai agama dan moral sedini mungkin demi mencegah terjadinya krisis moral dan terwujudnya generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia.

3. Untuk Guru RA Al-fajar Tugu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga motivasi bagi guru-guru untuk terus meningkatkan kualitas diri serta kompetensi diri agar dapat mendidik anak dengan baik dan juga dapat menjadi teladan yang pantas bagi anak didik.

4. Untuk Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang hendak mengkaji lebih

mendalam lagi mengenai penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode *storytelling*.